



Laporan Akhir Hasil Penelitian
Kegiatan Penelitian Perguruan Tinggi

KAJIAN PERANCANGAN KAMAR MANDI RUMAH TINGGAL

Oleh :

Titien Woro Murtini - NIP 131 460 477

B. Adji Murতোমো - NIP 131 460 478

Rimbowati - NIP 130 422 781

Dhanoe Iswanto - NIP 131 668 518

Slamet Santoso S - NIP 131 917 472

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO

Dibiayai dengan dana dari Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas
Universitas Diponegoro - No. 201/XXIII/3/-/1994 - Tanggal 28 Maret 1994

ABSTRAKSI

REVIEW ON THE HOUSING BATHROOM DESIGN

A bathroom's design reviews is to reobserve the human life's experiences, showing that the availability of the bathroom not only to fullfil the human basic need in order to obtain its cleanness and healthness but also to cover human environmental health

This objective of survei and investigation is the houses that was built by government through the Perum. PERUMANS. By identifying the evolution happened in their houses to defie an indicator of bathroom's changing.

Generally the evolution of bathroom is begun from the original bathroom by additional of quantities, extension and qualities increasing. In this regard the aiming of study is the owners so therefore the aspect of habitual would also be variable.

The redesign of the bathroom in the houses has underwent qualities increasing and, function which related with the evolution of social and economics level of the owners, so that the habitual aspect influence to social and economics values.

By reviewing the original's housing plan and then comparing to the its evolution, it will result how big the evolution happened; in this regard the literatures studies and analizing the design among others toward its evolution and heritage literature, technical requipment, and also habitual could be as a tool to gain the expected of result.

BAB I . PENDAHULUAN .

1.1. LATAR BELAKANG.

Kamar mandi dan kakus adalah hasil peradaban manusia, dimana tidak hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan manusia yang paling dasar dalam mencapai kesehatan diri sendiri tetapi meliputi kesehatan lingkungan hidupnya. Dalam disain sebagai simbol tingkat peradaban manusia, perwujudan bahasa *Arsitektural* yang lahir dari fungsi ruang dan waktu yang membawa konsekuensi terhadap situasi dan kondisi tertentu. Konsepsi dasar kamar mandi dan kakus tidak lepas dari ruang dan waktu yang berkembang mulai dari tingkatan memenuhi kebutuhan fisiologis sampai pada nilai-nilai simbolis tertentu sesuai dengan cita rasa manusia dalam memperkaya lingkungannya.

Dalam perancangan rumah tinggal, perletakan kamar mandi dan kakus tidak dapat dipisahkan terhadap ruang-ruang lain yang saling berkaitan antara lain; terhadap ruang tidur dimana aktifitas manusia dalam sehari-hari adalah juga saling terkait satu sama lain, oleh sebab itu tata letak kamar mandi dan kakus ini diperlukan pertimbangan-pertimbangan agar dapat diperoleh sirkulasi yang baik.

Dari segi persyaratan teknis diperlukan pertimbangan yang baik agar persyaratan kesehatan dapat dicapai dan juga diperlukan penyelesaian detail yang teliti, karena fungsi untuk membersihkan dan membasahi badan maka kamar mandi mempunyai sifat lembab, oleh sebab itu persyaratan persyaratan kenyamanan ruang dalam hal ini menyangkut ventilasi udara, cahaya dan dimensi ruang.serta persyaratan sanitasinya.

Dari uraian latar belakang diatas di dapatkan beberapa permasalahan sebagai berikut :

- Seberapa besar ketepatan persyaratan perancangan kamar mandi dan kakus pada bangunan rumah tinggal ?
- Apakah perancangan awal dari Kamar mandi dan Kakus diterima oleh penghuni rumah tinggal Perumnas baik, dalam artian bahwa desain awal tidak dirubah oleh penghuni ?
- Tujuan penelitian ini adalah mengkaji perancangan awal kamar mandi dan kakus untuk mengetahui seberapa besar perubahan yang dilakukan oleh penghuni.

1.2. KERANGKA PEMBAHASAN.

Pembahasan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil studi literatur dan survai lapangan.
- Melakukan pembahasan berdasarkan konsep-konsep yang telah diperoleh dari hasil studi literatur.
- Menarik suatu kesimpulan sebagai hasil dari pembahasan yang telah dilakukan dan kemudian memberikan rekomendasi dan usulan-usulan.

1.3. BATASAN DAN PENGERTIAN.

Dalam penelitian ini pembahasan dibatasi pada kasus yang diambil dari permasalahan yang timbul pada tata letak kamar mandi dan kakus di pada bangunan rumah tinggal di Kompleks PERUMNAS BANYUMANIK SEMARANG. Kajian penelitian juga ditekankan pada persyaratan teknisnya.

1.4. PENGERTIAN KAMAR MANDI DAN KAKUS.

Kamar mandi adalah fasilitas yang digunakan oleh manusia sebagai salah satu sarana untuk mencapai kesehatan tubuh, pada umumnya menggunakan air sebagai media pembersih adakalanya menggunakan uap dikenal dengan istilah sauna atau mandi uap. Kamar mandi dalam pembahasan ini tidak lepas dari pengertian ruang tertutup yang dapat digunakan untuk mandi. Aktivitas mandi meliputi membersihkan badan, bagian tertentu atau seluruh tubuh, pada umumnya yang disebut terakhir itulah yang disebut mandi.

Kamar Mandi adalah suatu ruangan yang berfungsi untuk membersihkan badan, termasuk didalamnya adalah aktivitas seperti :

- Mandi yaitu mandi guyur, mandi pancur, mandi rendam.
- Buang air besar dan air kecil.
- Cuci tangan dan cuci muka.
- Sikat gigi.

Oleh karena itu dalam merancang kamar mandi perlu diperhatikan hal-hal yang perlu dalam penempatan perlengkapan dan harus disesuaikan dengan intensitas, sedang kakus adalah fasilitas yang digunakan orang untuk membuang kotoran tubuh dan membersihkannya.

Kakus atau jamban mengenal dua cara pembersihan, yaitu pembersihan kering dan basah (istilah dalam bahasa Belanda Closet dan water closet), cara kering ini juga sudah dikenal oleh bangsa primitif dan juga di Barat menggunakan cara ini pula. Pada masyarakat kita biasanya menggunakan air sebagai cara untuk membersihkannya.

Kakus timbul sesudah abad ke 16, pada masa Neo Klasik, pada masa itu pengadaan infra struktur pada fasilitas jalan sudah direncanakan dengan baik. Tetapi sanitasi tidak berkembang dengan baik sehingga menimbulkan wabah penyakit, dengan adanya keadaan seperti itu maka timbul kesadaran untuk meningkatkan kondisi lingkungan dengan diadakannya sarana kesehatan yaitu dengan pengadaan penyediaan kakus bagi masyarakat.

1.5. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.

Untuk mempermudah pembahasan, maka sajian penulisan penelitian dalam buku ini dikelompokkan dalam empat kelompok utama bahasan yang terdiri dari:

Bab I; menguraikan latar belakang permasalahan dan rumusan permasalahan, kerangka pembahasan yang merupakan kesimpulan sementara atau merupakan gambaran umum, batasan dan pengertian yang dipakai yang berkaitan dengan waktu penelitian dan tempat dimana penelitian tersebut dilakukan (studi kasus) yang dalam hal ini diambil bangunan rumah tinggal di Kompleks PERUMNAS BANYUMANIK SEMARANG, dengan dipilih rumah tipe 36 dan tipe 45, yang penghuninya adalah pegawai negeri.

Bab II; berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian, langkah penyelesaian masalahnya, cara-cara pengumpulan data - data visual dengan rekaman gambar pengambilan sampel pada bangunan rumah tinggal. Dengan melakukan teknis analisis untuk mengetahui kualitas kamar mandi dan kakus yang ada.

Bab III; mengenai kerangka acuan konseptual yaitu peninjauan literatur mengenai sejarah dimulainya

penggunaan kamar mandi dan kakus baik di negara Barat maupun negara-negara Asia, serta meninjau perilaku manusia terhadap kamar mandi dan kakus dengan melihat kecenderungan bahwa terdapat perubahan persepsi manusia terhadap kamar mandi dan kakus karena ada beberapa hal yang mempengaruhinya antara lain faktor ekonomi, faktor sosial dan budaya sehingga terjadi perubahan baik bentuk maupun tata letaknya, juga peninjauan secara teknis tentang perancangan kamar mandi dan kakus.

Bab IV; merupakan bab analisa atau pembahasan yang isinya tentang pokok-pokok permasalahan dan di analisa sekaligus temuan-temuan dilapangan yang diangkat sebagai pilihan utama permasalahan, dilakukan pendekatan dari literatur dan dari persyaratan-persyaratan fisik dan ketentuan penggunaan material yang dipakai dalam pelaksanaan serta persyaratan teknis yang memenuhi syarat.

Bab V; berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi dengan membuat suatu usulan tentang kamar mandi dan kakus yang sesuai dengan persyaratan yang baik serta memenuhi kriteria perancangan rumah yang sehat.